

ABSTRAK

Ami n 2011. “Perencanaan Strategis Biro Dakwah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur Indonesia”. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya, Program Studi Magister Konsentrasi Dakwah. Pembimbing Prof Dr. H. Aswadi, M.Ag.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis, Biro Dakwah, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Sukses manajemen sebuah organisasi tidak terjadi begitu saja. Ia harus direncanakan. Perencanaan harus menjadi bagian penting dari strategi institusi maupun organisasi, dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis itu sendiri merupakan proses memutuskan program-program utama manajemen puncak yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka menyusun program dan strategi dengan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap program.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana penyusunan perencanaan strategis organisasi biro dakwah yang berada di sebuah yayasan dilakukan. Latar penelitian diambil di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang telah berhasil mencapai prestasi sebagai sebuah lembaga pendidikan dan dakwah yang sangat tersohor di Madura, Jawa, Sumatra, Kalimantan dan bahkan diseluruh Indonesia. Fokus penelitian ini ditekankan pada bagaimana proses perencanaan strategis dilakukan dalam upaya menghasilkan program yang berkualitas dapat diterima masyarakat dan bermanfaat. Rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) bagaimana proses penyusunan perencanaan strategis Biro Dakwah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dilakukan?; dan (2) apa saja faktor penghambat dalam proses penyusunan perencanaan strategis? (3) serta apa saja faktor pendukung dalam proses penyusunan perencanaan strategis?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan berperan serta, wawancara mendalam, dan observasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling kemudian berlanjut snowball sampling. Subjek penelitiannya yaitu, Direktur Biro Dakwah, Wakil-wakil direktur, kepala bagian dan staf. Sementara teknik pemeriksaan keabsahan datanya dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik induksi dan prosedur berikut : 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan kesimpulan.

Biro Dakwah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukungnya adalah sistem organisasi yang baik, kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik, budaya madura yang menempatkan pesantren sebagai lembaga terpercaya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan kuantitas SDM yang dimiliki oleh Biro Dakwah dan ketersediaan dana untuk pengembangan yang tersedia masih minim. c) Untuk mengembangkan faktor pendukung biro dakwah melaksanakan beberapa hal, diantaranya membangun komunikasi organisasi yang baik secara internal maupun eksternal, meningkatkan kualitas SDM dengan kursus dan pelatihan, mengembangkan program dakwah yang variatif dan inovatif. Sedangkan untuk mengatasi faktor penghambat, langkah yang diambil adalah melakukan proses kaderisasi berjenjang untuk meningkatkan kuantitas SDM dan mencari sumber dana tambahan dari unit usaha mandiri dan kerjasama dengan pihak lain. Penelitian ini menghasilkan temuan tesis, yaitu :

“manajemen sebuah organisasi dapat dilakukan dengan baik melalui perencanaan strategis dengan peramalan, pemrograman, pelibatan serta pengambilan keputusan yang bersifat tradisional-partisipatoris”

ABSTRACT

A min of 2011. "Strategic Planning of Propagation Bureau Pondok Pesantren Al-Amin Prenduan Sumenep Madura, East Java Indonesia ". Post Graduate Program of the State Islamic University Sunan Ampel (UINSA) Surabaya , Specification Master of Da'wah . In charge by Prof. Dr . H. Aswadi , M.Ag.

Keywords: Strategic Planning, Bureau of Propagation, Pondok Pesantren Al - Amin Prenduan

The Succession management of an organization does not just happen at glance. He should be planned. Planning has an important rule of the strategy of the institution or organization, and should be approached systematically by using the strategic planning process. Strategic planning means a process of deciding major programs that will be conducted peaks management of an organization in order to develop programs and strategies to assess the amount of resources to be allocated to each program.

This study was conducted to understand sharply how the organization's strategic planning process Propaganda Bureau on a foundation that was already done in the past. The Background research was taken in Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan who has made it to his accomplishments as an educational institution and propaganda are very famous in Madura, Java, Sumatra, and Borneo and even throughout Indonesia Island. The focus of this study is on how the strategic planning process done in an effort to produce a quality program that acceptable by the society and rewarding. The formulation of the problem as follows: (1) how the strategic planning process of Propagation Bureau Pondok Pesantren Al - Amin Prenduan done? ; and (2) what are the hindrances factor in the preparation of the strategic planning process ? (3) what are the supporting factors in the process of strategic planning process ?

This research was conducted using qualitative descriptive approach with a case-study design. Data were obtained through participant observation, in-depth interviews, and observation. The sample in this study is using purposive sampling then continues snowball sampling technique. Namely the research subject, are ; the Director of the Bureau of Propagation, vice - deputy director, section chief organization and staffs. While the technique of data validity were checked done through observation and triangulation perseverance. To analyze the data the researchers used a technique of induction and the following procedure: 1) data reduction; 2) presentation of data; and 3) conclusion.

The Propagation Bureau is influenced by several factors supporting and inhibiting. A factor supporting organization is a good system; the god quality of the human Resources, Madurese culture that puts boarding school as a reliable agency. While inhibiting factor is the limited number of employees who are owned by the Bureau and the minimum availability of funds available for development. c) To develop the supporting factors propaganda bureau carry out several things, including organizational communication both internally and externally, to improve the quality of human resources and training courses, developed a program of varied and innovative propaganda. Meanwhile, to overcome the inhibiting factors, the steps taken are tiered regeneration process to increase the quantity of human resources and seek additional resources from independent business units and cooperation with other parties.

This research resulted in findings of the thesis, namely: "Management of an organization can be done either through strategic planning with forecasting, programming, involvement and decision making traditional-participatory"

ملخص البحث

أمين 2014 : تخطيط استراتيجي شؤون الدعوة بمعهد الأمين الإسلامي بردوان سومنب
مادورا جاوى الشرقية الاندونيسية

الكلمة الرئيسية : تخطيط، شؤون الدعوة، معهد الأمين الإسلامي بردوان

إن التخطيط له دور هام في إنجاح تنظيم المنظمة وهو عملية في أخذ القرارات لبرامج المنظمة وكل ما يحتاج إليها. والغرض من هذا البحث العلمي فهم كيفية تخطيط استراتيجي منظمة شؤون الدعوة لمؤسسة الأمين برندوان.

ومحل هذا البحث العلمي في معهد الأمين الإسلامي برندوان الذي كان مشهورا في أنحاء اندونيسيا بنشر الدعوة وتعليم العلوم الإسلامية. وتركيز هذا البحث العلمي في كيفية تنفيذ تخطيط استراتيجي شؤون الدعوة حتى تنتج بها أنواع البرامج الفعالة ذات فوائد للمجتمع مع تلخيص مسألها مايلي : (1) كيف طريقة تنفيذ تخطيط استراتيجي شؤون الدعوة بمعهد الأمين الإسلامي برندوان ؟ (2) ما العوامل التي تحجز عملية تخطيط استراتيجي شؤون الدعوة بمعهد الأمين الإسلامي برندوان ؟ (3) ما العوامل التي تدفع عملية تخطيط استراتيجي شؤون الدعوة بمعهد الأمين الإسلامي برندوان ؟

يستخدم هذا البحث العلمي الدراسة الميدانية وبيان هذا البحث العلمي بوسيلة المراقبة والحوار والملاحظة. وفاعل هذا البحث العلمي رئيس شؤون الدعوة ونوابه ورؤساء الأقسام وطريقة تصحيح هذا البحث باستخدام دقة النظر وطريقة تحليل البيانات باستخدام جمع البيانات وتجهيزها والاستنباط.

تتأثر شؤون الدعوة ببعض العوامل الدافعية والحاجزية. أما العوامل الدافعية هي تنظيم المنظمة جيدا وكيفية الطاقة البشرية واهتمام ثقافة مادورا بالمعهد اهتماما كبيرا وأما العوامل الحاجزية هي قلة كمية الطاقة البشرية والتكاليف الموجودة. وفي ترقية العوامل الدافعية قامت شؤون الدعوة ببعض البرامج منها إقامة المناقشة الفعالة داخلية كانت أم خارجية وترقية كيفية الطاقة البشرية وتنفيذ الدورة التعليمية غيرها وترقية أنواع البرامج الدعوية الفعالة. وإزالة العوامل الحاجزية قامت شؤون الدعوة ببعض البرامج منها تنفيذ عملية الكوادر لترقية كمية الطاقة البشرية وزيادة التكاليف الموجودة بوسيلة بناء الشركة والتعاون مع الآخرين.

ونتيجة هذا البحث العلمي " إن تنظيم المنظمة يمكن تنفيذه بوسيلة التخطيط الاستراتيجي النظري والبرامجي والمراقبة وأخذ القرارات.